Againer dan teludayoon Daban Perspektif Islam

2206028 982

tubunyan antara agama dan kebadajaan sening kali menjadi pertengkaran di antana para ilmuan dengan para ahli agama. Para sosiolog dan antropolog nengatoka bahun agama adalah Debuah berudayaan. Koretjananingnat, calah rato antropolog terkenal di Indonesia nengatakan bahua dalam kebudayaan itu ada 7 unun yatu sistem neligi dan upacara keagamaan, sistem dan organisasi kemasyorakatan, sistem pengetahuan, sistem bahara, sistem kesenian, sistem matu pencahanian hidup dan sistem ternologi dan peralatam.

Kebudayaan adalah sesuatu yang terus berken bang dan berugah kering te budayaan mempakan produk kerativitus manusia, maka dani itu depinsi kebudayaan akan seneatan bayak. Cini dani kebudayaan adalah kebudayaan adalah hasil suatu Copto dan tarsa, tebudayaan dipengaruhi oleh ling tugan masyanakatnya. Kebudayaan bersipat dinamis (selalu berubah)

Tunnnya agana mempakan watu hal yang abstrak untuk bisa negampukun pesan ke umat maka dibutuhtaya alat kantu bempa bahasu dan simbol, dimubahasu dan simbol nempakan kebudayaan. budaja yang die gamakan beranti membua suatu tradisi nenjadi sarana nenjebarkan agama, bukan nenjedikam tradisi sebagai agama.

Al-Quian tidak nenjelaskan agara eksplisit nenjenai kebudayaan.
Al-Quian nenjelaskan beberapa makna implisit yang bisa kita matnai sebagai kebudayaan. Upaya nenujudkan notai islam ar kehidupun selan-hani

relativi amal, kreativistas yang arden diterrukan oleh gjaran-ajanan islam itulah yang disebut kebudayaan.

Al Quran neneratur kan mansira untuk henggurakan atahya secara makna

Parlan islam atal tidak naya benfuzsi untuk nemkirkan teberadaan Allah, tetapi juga untuk nembaca tanda dari alam, nelakukan puyamat an turhadap realitet tehidupan Sampai pada penjembaryan akal dan kreativitas untuk nemanfaatkai ciptaan Allah sur

kebudayaan naws didasan pada nilai nilai utan nonma-nonma universal yang bersumber dan ajaran Islam. Maksud dari peryataan tersebut adalah jika kebudayaan yang terus berbembang ingin dapat numbawa kemadanatu bagi kehidupan massusia, mata kebudayaan yang bat hans didasan pada nilai nilai agama yang weresul